

ANALISIS KOMITMEN KARYAWAN TERHADAP PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN K3 (SMK3)

Nuriati Dewi*

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Indonesia
nuridmtt47@gmail.com

Susilawati

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Indonesia

Abstract

The Occupational Safety and Health Management System (SMK3) is part of the company's overall management system in order to control risks related to work activities in order to create a safe, efficient and productive workplace (PP No. 50 of 2012). Occupational Safety and Health (K3) are all activities to guarantee and protect the safety and health of workers through efforts to prevent work accidents and work-related diseases. Companies or organizations that will or have implemented SMK3 are expected to be able to increase the effectiveness of planned, measurable, structured and integrated occupational safety and health protection, then be able to prevent and reduce work accidents and work-related illnesses by involving elements of management and workers, and also companies can create a safe, comfortable and efficient workplace to boost productivity. This research method uses the method of collecting data in this study using the literature review method (literary study).

Kbeywords: SMK3, K3

Abstrak

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif (PP No.50 Tahun 2012). Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Perusahaan atau organisasi yang akan ataupun telah menerapkan SMK3 diharapkan dapat meningkatkan efektifitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur dan terintegrasi, kemudian dapat mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen dan pekerja, dan juga perusahaan dapat menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman dan efisien untuk mendorong produktivitas. Motode penelitian ini menggunakan Cara pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metodeliteratur Review (Studi kepustakaan).

Kata Kunci : SMK3,K3.

PENDAHULUAN

Komitmen pada organisasi didefinisikan sebagai suatu keadaan di mana seorang karyawan memihak pada suatu organisasi tertentu dan tujuan-tujuannya (Herman R.L.Siw, 2017). Bentuk Komitmen karyawan terhadap perusahaan dapat dilihat kesungguhannya dalam mengekspresikan yang terbaik dari dirinya dan perannya dalam perusahaan tersebut serta keanggotaan berniat memelihara Kedisiplinan kerja salah satu bentuk wujud dari karyawan untuk mengekspresikan kesungguhan untuk mencapai tujuan karyawan tersebut untuk perusahaan. Semakin tinggi tingkat komitmen seorang karyawaan maka tingkat disiplin kerja juga semakin tinggi dalam organisasi.

Disiplin kerja bukti seorang karyawan patuh terhadap peraturan perusahaan, bertanggung jawab dengan pekerjaannya serta tertib terkait jam kerja perusahaan. Bila seorang pekerja telah patuh terhadap segala hal tersebut akan tinggi pengaruhnya terhadap pelaksanaan kegiatan kerja nya termasuk pelaksanaan K3. Hal ini dikarenakan setiap kegiatan kerja memiliki tahapan terhadap kepatuhan peraturan K3 yang harus di jalankan.

Karyawan yang memiliki komitmen yang tinggi terhadap perusahaan pasti mematuhi segala aturan serta bertanggung jawab atas pekerjaan yang ditentukan. Bentuk karyawan yang patuh terhadap peraturan dan bertanggung jawab akan pekerjaan tersebut yakni karyawan yang memiliki disiplin kerja yang baik. Dengan disiplin kerja yang baik akan menghasilkan kinerja yang baik pula termasuk kinerja terkait K3 dengan begitu untuk menghasilkan kinerja K3 yang baik pastinya karyawan akan melaksanakan K3 dengan baik sesuai aturan yang telah diterapkan oleh perusahaan.

Menurut Ardana (2012: 134) disiplin kerja diartikan sebagai suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi- sanksinya.

Melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang dilaksanakan dengan konsisten dan berkesinambungan, kejadian yang tidak diinginkan atau dapat menimbulkan kerugian dapat di-cegah. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan,yang menyatakan kewajiban pengusaha melindungi tenaga kerja dari potensi bahaya yang dihadapi.Dalam pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja itu sendiri juga mengacu pada Permenaker RI Nomor : Per.05/MEN/1996 pasal 3 ayat 1 dan 2 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang menyatakan bahwa “Setiap perusahaan yang memperkerjakan tenaga kerja sebanyak 100 orang atau lebih dan atau mengandung potensi bahaya yang ditimbulkan oleh karakteristik proses atau bahan produksi yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja seperti peledakan, kebakaran, pencemaran ling-kungan dan penyakit akibat kerja wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)”.

METODE PENELITIAN

Cara pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode literatur Review (Studi kepustakaan). Literatur Review sendiri merupakan salah satu metode survei terhadap artikel ilmiah, buku, disertasi, prosiding konferensi atau materi terbitan lainnya yang bertujuan untuk memberikan ringkasan, bahan acuan, deskripsi dan evaluasi kritis pada topik atau permasalahan dan dijadikan landasan kegiatan penelitian. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan didapatkan sebanyak 100 artikel dan jurnal yang teridentifikasi, lalu peneliti melakukan penyaringan atau penghapusan dari literatur literatur yang tidak termasuk dalam kriteria inklusi.

Penulis	Judul Penelitian	Permasalahan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Nana Putri Amelia,dkk		kabupaten Tanjung Balai Karimun provinsi Kepulauan Riau, telah terjadi kecelakaan kerja yang mengakibatkan cacat di area jari tangan seorang pekerja subcontractor membuat perusahaan mengalami Lost Time Injury atau kehilangan jam kerja atas kelalaian dan kecerobohan dalam menjalankan pelaksanaan K3 selama proses pekerjaan berlangsung.	Metode penelitian ini adalah dengan pengembangan model	Pengaruh komitmen karyawan disiplin kerja dan kompetensi karyawan terhadap pelaksanaan K3 memberikan kolerasi yang positif dan pengaruh signifikan di perusahaan kontruksi migas yang berada di Tanjung balai karimun. Semakin besar pengaruh komitmen karyawan dapat menghasilkan pengaruh yang signifikan terhadap pelaksanaan K3 melalui disiplin kerja yang baik.Semakin besar tingkat komitmen karyawan dapat memberikan pengaruh disiplin kerjanya serta kompetensi karyawan yang baik dapat memberikan pengaruh positif dengan pelaksanaan K3.
Sulmada	Komitmen Manajemen Dalam Pencegahan Kecelakaan Kerja	Kecelakaan kerja di Jawa Tengah lebih banyak disebabkan oleh peralatan mesin kerja berupa mesin pons, pres, gergaji, bor dan mesin tenun daripada disebabkan oleh pesawat angkat	Penelitian ini bersifat deskriptif observasi cross sectional	Salah satu fungsi manajemen adalah melakukan control / pengendalian terhadap semua sumber yang berpotensi menimbulkan kerugian, termasuk kerugian yang ditimbulkan oleh

		angkut, pesawat uap-bejana tekan dan pesawat tenaga dan produksi.		terjadinya kecelakaan kerja. Faktor penyebab pengendalian potensi bahaya (hazard) kurang baik adalah: (1) Manajemen tidak memiliki program K3; (2) Program K3 yang dimiliki manajemen kurang baik; (3) Program K3 tidak berdasarkan standar; (4) Pelaksanaan program dan standar kurang tepat
Silvana Sidauruk, dkk	Komitmen Manajemen ,Pengetahuan K-3 dan Sikap K-3 dengan Penerapan SMK3 Pada Pekerja	Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) masih terbatas, pakaian kerja yang kurang melindungi tenaga kerja dari bahaya pekerjaan, petugas kesehatan (paramedik) khusus belum terlatih, pemeriksaan medis secara berkala belum dilakukan, pelaksanaan sistem pencatatan dan pelaporan kecelakaan kerja, prosedur dan instruksi kerja, inspeksi serta pencatatan dan pelaporan K3 masih belum optimum.	Metode penelitian ini adalah menggunakan analitik korelatif.	hubungan komitmen manajemen, pengetahuan K3, dan sikap K3 dengan penerapan SMK3 pada tenaga kerja di PT. X, artinya jika komitmen manajemen, pengetahuan K3, dan sikap K3 baik, maka penerapan SMK3 akan meningkat. Keterlibatan seluruh pihak manajemen dan staf dalam program K3, sebagai bagian dari seluruh pihak manajemen K3, memberikan peningkatan efektivitas yang signifikan bagi program K3 tersebut.
Amrita Winaya	Pengaruh komitmen manajemen, peraturan K3, Kompetensi pekerja dan pelaksanaan K3 terhadap kinerja karyawan, 2023	Di kabupaten grobogan ini terdapat proyek konstruksi yang bernilai kecil dan pelaku jasa konstruksi pun kurang begitu memperhatikan K3 dikarenakan minimnya ketersediaan anggaran untuk K3, salah satunya adalah	Penelitian ini menggunakan penelitian kausalitas	Komitmen manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Komitmen manajemen pada pelaksanaan K3 untuk pekerja yang berupa pemberian perlengkapan K3 serta adanya pelatihan K3 oleh perusahaan akan berpengaruh secara positif terhadap kinerja karyawan.

		di Kecamatan Boloh Kabupaten Grobogan.		
--	--	---	--	--

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan keempat jurnal di atas,jurnal yang pertama yang di lakukan oleh peneliti Nana Amalia Putri,dkk (2021) dengan metode pengembangan model yang meneliti Pengaruh Komitmen,Displin Kerja dan Kompetensi Terhadap Pelaksanaan K3.Hasil tersebut menunjukan Pengaruh komitmen kerja karyawan,disiplin kerja dan kompetensi karyawan terhadap pelaksanaan k3 memberikan kolerasi yang positif dan pengaruh yang signifikan di perusahaan kotruksi migas yang berada di Tanjung Balai.Semakin besar pengaruh komitmen karyawan terhadap dapat menghasilkan pengaruh yang signifikan terhadap disiplin kerja yang baik.

Penelitian kedua oleh Sulmada (2021) dengan metode penelitian deskriptif observasi dengan maksud untuk mengetahui Komitmen manajemen dalam pencegahan kecelakaan kerja . Hasil penelitian Penerapan Karateria manajemen yang meliputi kebijakan k3,tanggung jawab dan wewenang bertindak,tinjauan dan evaluasi masih tergolong dalam baik.

Penelitian ketiga oleh Silvana sidauruk,dkk (2022) dengan metode penelitian analitik korelatif untuk Mengetahui komitmen manajemen,pengetahuan k3 dan sikap k3 dengan penerapan SMK3 pada pekerja. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara komitmen manajemen ,pemgetahuan k3,dan sikap k3 dengan penerapan SMK3 pada tenaga kerja di PT.X kota Batam

Penelitian kedua oleh Sulmada (2021) dengan metode penelitian deskriptif observasi dengan maksud untuk mengetahui Komitmen manajemen dalam pencegahan kecelakaan kerja . Hasil penelitian Penerapan Karateria manajemen yang meliputi kebijakan k3,tanggung jawab dan wewenang bertindak,tinjauan dan evaluasi masih tergolong dalam baik.

KESIMPULAN

Komitmen dalam Sistem Manajemen berpengaruh terhadap kinerja karyawan adalah hal yang menjadi awal dan yang berpengaruh bagi kinerja karyawan dan berlangsungnya K3 di suatu proyek. Hal yang paling memengaruhi antara lain keterkaitan pekerja. Karena bila karyawan yang merasa terikat akan sepenuhnya memiliki tanggung jawab atas diri sendiri dan lingkungan sekitarnya. K3 juga berpengaruh terhadap kinerja karyawan karena karyawan yang merasa aman dan nyaman akan membuat pekerjaan dapat efisien dan efektif sehingga proyek dapat berjalan sesuai jadwal dan dapat meminimalisasi terjadinya kecelakaan selama proyek berlangsung. Peraturan K3 menjadi salah satu hal yang cukup berpengaruh, peraturan K3 dibuat agar dapat mudah dipahami dan dilaksanakan. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan K3 terhadap kinerja karyawan. Dari hasil tersebut respon manajemen terhadap K3 harus jelas dalam bentuk kebijakan, peraturan dan

bantuan pada peralatan, pelatihan, pengawasan, serta mitigasi terhadap setiap kemungkinan kecelakaan yang terjadi di lingkungan kerja. Setiap program dan kebijakan tersebut perlu diawasi agar dapat mengetahui efektifitas program K3 apabila kurang efektif alangkah baiknya perlu ada revisi atau perubahan dalam kebijakan K3 yang diterapkan oleh perusahaan konstruksi. Selain itu juga perlu dilakukan pengawasan terhadap peraturan dan kebijakan K3.

DAFTAR PUSTAKA

- Nana Putri, A., Muhammad , A., & Afandi , D. (2021). Pengaruh Komitmen,Disiplin Kerja dan Kompetensi Terhadap Pelaksanaan K3. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta* , 23(3).
- Shabira , N., Ekawati, & Kurniawan, B. (n.d.). ANALISIS KOMITMEN PIMPINAN TERHADAP PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN K3 (SKM3) DI PT KRAKATAU STEEEL (PERSERO) TBK.
- Sidauruk , S., Sutomo, A., & Budiyono, H. (2014). KOMITMEN MAJEMEN ,PENGETAHUAN K3 & SIKAP K3 DENGAN PENERAPAN SMK3 PADA PEKERJA . *Jurnal Media Kesehatan* , 8(2), 100-204.
- Sudalma. (2021). KOMITMEN MANAJEMEN DALAM PENCEGAHAN KECELAKAAN KERJA. *Widya Praja* , 1(2).
- Wiyana, A., Agus B, S., Salim, M., & Rizky Bintang, F. (2023). Pengaruh Komitmen manajemen,peraturan K3,kompetensi pekerja dan pelaksanaan K3 Terhadap Karyawan. *Jurnal Ilmu Manajemen* , 11(1).
- Zulyanti, N. (2013). Komitmen Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai Upaya Perlindungan Terhadap Tenaga Kerja . *Jurnal Administrasi Publik* , 11(2).